

PERANCANGAN VIDEO PROMOSI WISATA KULINER DIKOTA AMBON

Adriano So¹, Petrus Gogor Bangsa², Aniendya Christiana³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Telp (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

AdriqzTJ@gmail.com¹

ABSTRAK

Maluku atau yang lebih dikenal di dunia dengan *Moluccas* adalah salah satu provinsi tertua di Indonesia. Ibukotanya adalah Ambon. Kota Ambon termasuk salah satu kota yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia bagian timur, salah satunya dalam bidang pariwisata. Dalam bidang pariwisata, ada sebuah tren baru yang khusus dilakukan mengangkat kuliner sebagai sarana pengenalan dan promosi daerah. Makanan khas daerah atau makanan tradisional dapat dijadikan sebagai suatu wisata yang dapat mengangkat citra dari suatu daerah dan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Proses tersebut lebih dikenal dengan istilah wisata kuliner. Dengan mengusung kuliner sebagai tema promosi wisata Kota Ambon diharapkan dapat membuka suatu lembaran baru bagi Kota Ambon terhadap masyarakat Indonesia lainnya. Kota Ambon juga memiliki kuliner yang patut dijadikan objek wisata. Upaya promo kuliner Kota Ambon dilakukan dengan memperkenalkan berbagai macam kulinernya. Demi mencapai tujuan dari promo ini, maka sangat diperlukan sebuah perancangan promosi kuliner yang tepat dan efektif seperti perancangan video promosi. Perancangan video promosi wisata kuliner di Kota Ambon akan memakai metode kualitatif yang menggunakan wawancara dan survey langsung ketempat yang akan diteliti. Hasil dari perancangan ini kemudian akan dapat disaksikan melalui media seperti *youtube* dan *instagram* sebagai salah satu media mempromosikan video wisata kuliner kota Ambon.

Kata Kunci: Perancangan, Video Promosi, Wisata Kuliner, Media

ABSTRACT

Maluku or better known in the world with the Mollucas is one of the oldest provinces in Indonesia. The capital is Ambon. Ambon city including one of the cities that experienced rapid development in eastern Indonesia, one of them in the field of tourism. In the field of tourism, there is a new trend that is specially made lifting the culinary as a means of introduction and promotion of the region. Regional specialties or traditional food can be used as a tourist can lift the image of a region and become an attraction for tourists. The process is better known as a culinary tour. By carrying out the theme of tourism promotion as a culinary city of Ambon is expected to open a new chapter for the city of Ambon to other Indonesian society. Ambon city also has a culinary attraction should be used. Ambon City culinary promotion efforts carried out by introducing a wide range of culinary. For the purpose of this promo, so it will need a culinary promotion design appropriate and effective as designing promotional video. Designing promotional video culinary tour in Ambon will use qualitative methods that use interview and surveys directly to the place that will be examined. Results of this design will then be witnessed through media such as youtube and instagram as one of the media to promote culinary tourism video Ambon city.

Keywords: *Designing, Video Promotion, Culinary Tourism, Media*

1. PENDAHULUAN

Maluku atau yang lebih dikenal di dunia dengan *Moluccas* adalah salah satu provinsi tertua di Indonesia. Ibukotanya adalah Ambon.

Dalam bidang pariwisata, ada sebuah tren baru yang khusus dilakukan mengangkat kuliner sebagai sarana pengenalan dan promosi daerah, dan saat inipun kuliner juga sedang

menjadi konsep bisnis *entrepreneur* yang sangat diminati. Makanan khas daerah atau makanan tradisional dapat dijadikan sebagai suatu wisata yang dapat mengangkat citra dari suatu daerah dan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Proses tersebut lebih dikenal dengan istilah wisata kuliner.

Berlimpahnya jenis makanan khas kota ini menyebabkan hanya beberapa jenis makanan tertentu saja yang menjadi fokus wisata kuliner sebagai pengangkat citra Kota Ambon seperti papeda, sagu, dan masih ada beberapa jenis makanan lainnya lagi, padahal masih sangat banyak makanan lainnya yang mempunyai peluang untuk memperkenalkan kota ini seperti nasi kuning begadang, kopi *rarobang*, ikan *asar*, rujak *Natsepa*.

Dengan mengusung kuliner sebagai tema promosi wisata kota Ambon diharapkan dapat membuka suatu lembaran baru bagi kota Ambon terhadap masyarakat Indonesia lainnya, bahwa selain memiliki potensi wisata alam dan nilai sejarah cukup tinggi yang selama ini telah sering dipromosikan sebagai daya tarik wisata, kota Ambon juga memiliki kuliner yang patut dijadikan objek wisata.

Upaya promo kuliner kota Ambon dilakukan dengan memperkenalkan berbagai macam kulinernya, baik yang sudah sering didengar hingga yang namanya masih asing di telinga. Demi mencapai tujuan dari promo ini, maka sangat diperlukan sebuah perancangan promosi kuliner yang tepat dan efektif.

Promosi akan diwujudkan dengan merancang video yang sesuai dengan tujuan perancangan. Perancangan promosi akan diterapkan pada media promosi yang efektif bagi sasaran perancangan, dan dapat menyampaikan pesan baik berupa pesan verbal maupun pesan visual seperti melalui media seperti melalui media seperti melalui media *youtube* dan *instagram*. Dengan keberadaan promosi ini diharapkan dapat memperkenalkan Kota Ambon dan memberikan informasi wisata kuliner kota ini dengan baik secara lebih mendalam dibanding media lainnya yang sudah pernah diterbitkan, serta dapat menarik minat turis dan meningkatkan *income* kota Ambon melalui bidang wisata kuliner.

METODE PERANCANGAN

Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti dari lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan video dan foto-foto dokumentasi di lokasi kuliner di kota Ambon. Data primer berhubungan tentang wisata kuliner di kota Ambon maupun informasi terkait mengenai wisata kuliner di kota Ambon.

Data Sekunder

Data primer merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari lapangan yaitu dengan cara studi literatur hingga *searching* di internet. Data sekunder dijadikan sebagai pendukung data primer. Data sekunder yang diperlukan berupa data mengenai video dan fotografi yang di ambil dari internet maupun media cetak sebagai referensi tambahan bagi perancangan video promosi wisata kuliner di kota Ambon.

2. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA

Maluku

Maluku adalah provinsi yang terdiri dari banyak pulau, yang terdiri dari 4000 pulau besar maupun kecil. *Maluku* juga dikenal karena potensi lautnya. Provinsi ini terletak pada 5° LU - 8°20' LS dan 124° - 135° BT. Di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara. Di sebelah selatan berbatasan dengan Negara Timor Leste dan Australia. Di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Di sebelah timur berbatasan dengan Propinsi Irian Jaya. Maluku memiliki nama asli "Jazirah al-Mulk" yang artinya kumpulan/semenanjung kerajaan yang terdiri dari kerajaan-kerajaan kecil. Maluku dikenal dengan kawasan Seribu Pulau serta memiliki keanekaragaman sosial budaya dan kekayaan alam yang berlimpah. Pada masa lalu wilayah Maluku dikenal sebagai penghasil rempah-rempah seperti cengkeh dan pala. Ibukota dari Provinsi Maluku adalah Ambon, Ambon terletak di pulau Ambon itu sendiri. Hari lahir atau hari jadi kota Ambon telah diputuskan jatuh pada tanggal 7 September 1575 dalam suatu seminar di Kota Ambon. Bagaimana penentuan hari jadi kota Ambon yang telah berumur ratusan tahun itu, sejarahnya dapat dijelaskan sebagai berikut : bahwa yang mengambil inisiatif atau gagasan untuk mencari dan menentukan hari jadi atau hari lahir Kota Ambon adalah Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Ambon Almarhum Letnan Kolonel Laut Matheos H. Manuputty (Walikota yang ke- 9). Ambon memiliki banyak sekali sejarah pada masa lalu dan sejarah-sejarah tersebut masih dapat dirasakan dalam peninggalan-peninggalan yang telah dijadikan tempat wisata seperti Benteng Victoria yang terletak tepat di tengah kota Ambon . Benteng tersebut didirikan oleh bangsa Portugis pada tahun 1775, benteng ini merupakan benteng tertua di Ambon . Tempat wisata yang berikutnya yang di kota Ambon adalah Museum Siwalima, museum ini didirikan pada tahun 1973 dan didalam museum ini terdapat banyak sekali peninggalan-peninggalan sejarah. Terdapat 2 bangunan dalam museum Siwalima ini, bangunan pertama adalah Museum Kelautan Siwalima dan yang kedua adalah Museum Budaya Siwalima. Benteng Victoria dan Museum Siwalima merupakan sebagian kecil dari berbagai macam tempat wisata yang dimiliki oleh kota Ambon itu sendiri. Selain memiliki tempat wisata yang bersejarah, kota Ambon juga memiliki berbagai macam kuliner yang patut dicoba dan dinikmati seperti kopi *rarobang*, ikan *asar*, rujak *Natsepa*, nasi kuning *bagadang*, dan masih banyak lagi yang lain. Tentunya, tidak akan rugi jika para wisatawan yang menyukai *travelling* berkunjung ke kota Ambon untuk menikmati sejarah kota Ambon, keindahan kota Ambon serta lezatnya kuliner kota Ambon yang berbeda dari daerah-daerah lainnya di Indonesia ini.



Wisata Kuliner

Pengertian wisata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI Edisi Ketiga tahun 2003 adalah “bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, bertamasya dsb)”. Sedangkan Kuliner memiliki arti yang mengacu pada masakan atau makanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wisata kuliner adalah sebuah perjalanan wisata dengan tujuan untuk mengetahui, dan menikmati pengalaman mencoba masakan sebagai daya tarik dari sebuah daerah. Dalam sebuah artikel tentang wisata di media elektronik (internet) menyatakan bahwa orang yang melakukan kegiatan wisata disebut wisatawan. “wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan dalam waktu tertentu untuk bersenang-senang, istirahat, melewati liburan, mengunjungi objek-objek wisata, berobat, berdagang, olahraga, ziarah, mengunjungi keluarga, atau mengikuti konferensi.” (www.persiatour.com , 2007)

Video

Video merupakan salah satu media informasi yang ditujukan kepada khalayak umum berupatampilan yang terdiri dari gambar dan suara. Video memiliki kemampuan untuk merekam gambar dan suara dalam satu medium pada waktu yang bersamaan.

Video atau film merupakan salah satu bentuk hiburan yang paling dinikmati merupakan perkembangan lebih lanjut dari fotografi. Dua nama yang menjadi perintis dari perkembangan film ini adalah Thomas Alva Edison dan Lumiere bersaudara, Auguste dan Louis. Pada tahun 1887 Thomas Alva Edison berhasil menciptakan alat untuk merekam dan memproduksi gambar yang kemudian disebut sebagai kinetoskop.

Kelebihan dari sebuah video atau film adalah media video atau film mempunyai karakteristik yang lebih dinamis karena didalamnya sudah mencakup audio dan visual yang tak dimiliki oleh media lain. Adapun yang menjadi kekurangan dari sebuah video film yakni pembuatannya yang cenderung lama, membutuhkan dana yang tidak sedikit dan membutuhkan proses yang cukup panjang dalam merancang sebuah video atau film.

Nasi Kuning Bagadang

Dikenal dengan nama nasi kuning bagadang atau dalam bahasa Indonesia begadang, karena sesuai dengan waktu dimana makanan ini dijual, mulai jam 09 malam hingga subuh. Kuliner ini menjadi khas bagi masyarakat kota Ambon, selain karena rasanya yang begitu gurih dan lauknya yang melimpah, harga nasi kuning bagadang pun sangat terjangkau sekitar 13.000 rupiah untuk nasi kuning ikan, 16.000 rupiah untuk nasi kuning ikan telur, 19.000 rupiah untuk nasi kuning ikan telur perkedel, dan 26.000 rupiah untuk nasi kuning ikan telur perkedel ayam. Pemesanan nasi kuning bagadang di Ambon tidak bisa melalui *delivery*, namun harus datang langsung ke lokasinya secara langsung. Jika melalui pesan singkat (SMS), itupun harus kita sendiri yang datang mengambil langsung ke lokasi penjualan nasi kuning bagadang juga.



Ikan Asar

Ikan asar adalah nama yang dipakai oleh warga Ambon untuk menyebut ikan asap. Ikan yang diasap rata-rata adalah ikan hasil tangkapan nelayan seperti ikan tuna, tongkol, cakalang. Harga dari ikan asar ini berbeda yaitu, 35.000 rupiah untuk ikan asar tongkol kecil, 45.000 rupiah untuk ikan asar tongkol besar, 40.000 rupiah untuk ikan tuna, 45.000 rupiah untuk ikan cakalang. Cara memasak ikan inipun berbeda dengan masak ikan biasa yakni, ikan utuh yang sudah dibumbui dengan bumbu rahasia ditusuk dengan bambu dibungkus dengan daun pisang kemudian diasapi sampai matang. Bukan hanya itu, cara penyajian ikan asar ini juga sangat mudah. Karena ikan yang sudah melewati pengolahan yang membutuhkan proses panjang, ikan ini bisa langsung dinikmati. Warga Ambon memiliki cara sendiri untuk menikmati ikan asar ini, yaitu dengan diocol ke sambal yang bernama Colo-colo. Sambal colo-colo adalah sambal yang hanya diiris tidak dihaluskan. Sambal ini terbuat dari bawang merah, jeruk nipis, cabai rawit, tomat. Sambal colo-colo memang berbeda, sambal ini menggunakan daun seledri yang diiris dan dicampur menjadi satu dalam wadah. Ada juga cara memasak ikan asar yaitu dengan dimasak dengan rempah-rempah tradisional hingga menjadi ikan asar saos.



Kopi Rarobang

Kopi Rarobang. Minuman kopi khas ini berasal dari ambon maluku. Ada hal yang membedakan antara Kopi Rarobang dengan kopi yang sering kita minum yakni buah kenari yang di iris tipis dimasukan kedalam kopi rarobang tersebut dan juga memakai jahe sehingga menghasilkan aroma jahe yang menyegarkan. Minuman ini cocok sekali bagi yang anda yang berada di pinggir pantai sehingga bisa mengusir udara yang dingin atau bisa juga diminum malam hari sehingga badan anda akan terasa hangat. Harga dari kopi rarobang ini adalah 30.000 rupiah per cangkirnya. Kopi Rarobang dapat ditemukan pada kafe Sibu-Sibu yang terletak di pusat kota Ambon. Suasana kafe Sibu-Sibu sangat kental dengan Ambon karena ditambah suasana kota Ambon sangat terasa karena dekorasinya yang mengusung budaya Ambon serta lagu-lagu yang di dengarkan merupakan lagu daerah Ambon sendiri.



Rujak Natsepa

Rujak Natsepa merupakan rujak yang lokasi penjualannya hanya ada di pantai Natsepa Ambon. Untuk menuju ke pantai Natsepa ini cukup mudah, bisa menggunakan transportasi umum seharga 5000 rupiah dari Terminal Besar di kota Ambon menuju Suli sekitar 30 menit perjalanan, namun akan lebih mudah jika menggunakan kendaraan pribadi karena pantai Natsepa dekat dengan kota Ambon yaitu sekitar 18 kilometer untuk menikmati keindahan pantai dan sensasi makan rujak Natsepa di pantai Natsepa. Bahan dasar dan bumbu yang digunakan dalam olahan rujak Natsepa sebenarnya tak jauh beda dengan rujak-rujak yang lain. Hanya, bumbu rujak Natsepa menggunakan kacang tanah lebih banyak dan gula merah khas Maluku yaitu gula merah dari Saparua. Harga rujak Natsepa berkisar antara 10.000 rupiah hingga 15.000 rupiah per bungkus.



3. KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan promosi akan diterapkan pada media promosi yang tepat yaitu dengan video promosi sehingga mampu mempromosikan dan meningkatkan wisata kuliner Kota Ambon. Perancangan video promosi ini akan dilakukan berdasarkan survei pada target *market* dan target *audience* yang telah ditentukan. Tujuan promosi ini yaitu mendorong minat masyarakat Indonesia untuk mengenal kuliner khas Kota Ambon dengan lebih mendalam dan menarik banyak wisatawan ke kota Ambon.

Proses Pembuatan.

Dalam proses pembuatannya terdapat tiga hal utama yang harus dilakukan, yakni:

Pra Produksi, Merupakan tahap persiapan dari pembuatan sebuah film. Pada tahap inihal-hal yang harus dilakukan adalah membuat ide cerita kemudian membuat skenario yang sesuai dengan ide cerita tersebut. Setelah pembuatan skenario selesai maka dibuatlah *breakdown* skenario oleh sutradara. Kemudian dilakukan pencarian pemain, *casting*, pembuatan *storyboard*, *production meeting*, pembuatan *shooting script*, *budgeting*, *scheduling*, pemilihan lokasi sampai izin permohonan.

Produksi, Merupakan kegiatan inti dalam pembuatan sebuah film yakni proses merubah naskah ke dalam bentuk Audio Visual. Pada tahap ini, yang dilakukan adalah pengambilan gambar yang sesuai dengan cerita dan skenario hasil dari tahap pra produksi. Pada tahap ini semua *crew* dan pemain bekerja maksimal sesuai dengan apa yang menjadi kewajibannya masing-masing untuk menghasilkan karya terbaik sesuai dengan arahan sutradara.

Pasca Produksi, adalah kegiatan setelah semua pengambilan gambar selesai dilakukan sesuai dengan jadwal. Pada tahap ini dilakukan proses *editing* gambar yang telah diambil, mengisi suara-suara serta pembuatan *soundtrack* dari film tersebut. Tahap ini memegang peranan penting dalam menentukan hasil akhir dari sebuah film yang dibuat.

Judul

Perancangan Video Promosi Wisata Kuliner di Kota Ambon

Durasi

Youtube : 7 menit

Target Audience

Karakteristik Wisatawan :

1. Mancanegara

- Segi Demografis
 - Orang dewasa dengan kisaran usia 17 tahun ke atas
 - Kelas ekonomi menengah keatas
 - Senang travelling
 - Pecinta makanan
- Segi Geografis

Sedang berada dalam wilayah Indonesia dan di luar Indonesia.
- Segi Psikografis
 - Keingintahuannya tinggi terhadap sesuatu, bahkan sampai mendetail.
 - Tertarik budaya tradisional khususnya mengenai wisata kuliner khas yang dikunjungi.
- Segi Behavioral
 - Hangat, Sopan, mempunyai tingkah laku yang baik dan bersahabat.
 - Mempunyai rasa penasaran tinggi terhadap kuliner khas daerah yang dikunjungi.

2. Lokal

Hampir seluruh karakteristik wisatawan mancanegara sama dengan wisatawan lokal (Indonesia) jika dilihat dari segi demografis, segi geografis, segi psikografis, dan segi behavioral. Namun yang membedakan wisatawan lokal dengan wisatawan mancanegara adalah sebagian besar wisatawan lokal tidak tanggung dalam mengeluarkan biaya ketika sedang melakukan perjalanan wisata. Turis lokal juga menyukai sesuatu yang sudah terkenal bukan seperti wisatawan mancanegara yang gemar mencoba sesuatu yang baru dan menantang.

Desain Karakter

1. Pemain

- Turis mancanegara
- Turis lokal (dalam Kota Ambon maupun luar Kota Ambon)
- Penjaga kafe Sibu-Sibu
- Kepala Dinas Pariwisata Kota Ambon

Instagram : 15 detik

2. Obyek

- Nasi Kuning Bagadang
- Kopi Rarobang
- Ikan Asar
- Rujak Natsepa

3. Properti

- Kamera SLR
- Tripod
- Laptop

4. *Setting* Lokasi

- Cafe Sibu-sibu
Jalan Said Perintah no.47, Ambon
- Pantai Natsepa
Desa Suli, Ambon
- Desa Galala
- Nasi Kuning Bagadang Tanta Femmy
Jalan Air Putri no.12, Ambon
- Nasi Kuning Bagadang Maranatha
Jalan DI Pandjaitan, Ambon/ Jalan Pattimura, Ambon (didepan lapangan Merdeka, Ambon)
- Lapangan Merdeka Ambon
Jalan DI Pandjaitan, Ambon
- Pantai Suli
Desa Suli, Ambon
- Gunung Nona
Jalan Gunung Nona
- Karang Panjang, Ambon
Jalan Karang Panjang, Ambon

4. PROSES PRODUKSI

Storyline

Tabel 1.1. Storyline

Sequence	Deskripsi Objek	Durasi
I	<p>Opening</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai Ambon terlebih dahulu dengan tampilan awal pemandangan kota Ambon dari Karang Panjang. • Tempat Wisata Monumen Pattimura, Monumen Christina Martha Tiahahu, Gong Perdamaian Dunia. • Tempat atau gedung-gedung penting seperti Kantor Gubernur dan Balai Kota Ambon. • Tempat Wisata seperti Pantai Natsepa. • Pengenalan singkat mengenai empat kuliner utama yang diangkat dalam perancangan (namun hanya nama dari kuliner-kuliner tersebut). 	52 detik
II	<p>Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tampilan ‘Menjelajahi Kuliner Maluku’ • Tampilan kafe Sibusibu dari arah depan • Tampilan dalam kafe Sibusibu • Penjelasan kopi Rarobang, minuman yang menjadi ciri khas Ambon disertai dengan adegan mengaduk kopi, mengantar kopi untuk disajikan, menaruh kenari didalam kopi, penikmat menikmati 	

	<p>kopi Rarobang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara penikmat dalam negeri dan luar negeri yang berada di kafe Sibusibu. • Tampilan Suasana Kafe Sibusibu secara singkat 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tampilan secara singkat ikan asar (proses pengasapan, pembuatan tusuk dari bamboo, dan suasana saat terjadi pembelian). • Penjelasan mengenai ikan asar (pengambilan gambar yang berkaitan mengenai ikan asar seperti siapa yang menangkap ikan-ikan tersebut, ikan apa saja yang digunakan untuk ikan asar, proses pengasapan). • Wawancara pembeli ikan asar • Tampilan singkat ikan asar secara cepat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan menuju pantai Natsepa (tampilan laut dan langit dari dalam kendaraan) hingga sampai di depan tempat penjualan rujak Natsepa yang teretak di pantai Natsepa. • Penjelasan tentang rujak Natsepa (disertai dengan cara pengolahan rujak, bahan-bahan yang digunakan, suasana pantai Natsepa). • Wawancara pembeli rujak Natsepa. • Tampilan singkat rujak Natsepa (proses pembuatan hingga siap disajikan). 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pergantian dari sore hari menjelang malam 	

	<p>secara cepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suasana tempat penjualan nasi kuning 'Bagadang' disertai penjelasan singkat mengenai nasi kuning 'Bagadang'. • Tampilan orang-orang yang sedang menikmati kuliner nasi kuning 'Bagadang'. • Penjelasan mengenai nasi kuning 'Bagadang' (dari jam buka, proses penyajian hingga lauk apa saja yang ada didalam nasi kuning 'Bagadang'. • Wawancara penikmat nasi kuning 'Bagadang'. • Tampilan singkat dan cepat nasi kuning 'Bagadang'. • Wawancara Kepala Dinas Pariwisata Maluku mengenai kota Ambon, kuliner apa saja yang menjadi ciri khas kota Ambon? serta dimana saja letak atau pusat tempat kuliner dikota Ambon? • Promosi wisata kuliner Ambon yaitu 'Mangente Kuliner Beta' (Mari datang, lihat, dan mencicipi kuliner khas Ambon) dengan cara menggabungkan kata demi kata dari beberapa orang hingga menjadi kalimat tersebut. • Tampilan mengenai siapa saja yang terlibat dalam perancangan video promosi wisata kuliner Ambon dan tampilan tempat-tempat dan kuliner- 	
--	--	--

	<p>kuliner yang berada di Ambon.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampilan nama rumah produksi (AS PICTURE) 	
--	--	--

Treatment

Tabel 1.2. Treatment

Sequence / No		Visual	Objek	Durasi
I	1	<i>Opening Grafis</i>	AS PICTURE	3 detik
	2	Intro Ambon <ul style="list-style-type: none"> • <i>Motion Text.</i> • <i>Photo and video landscape.</i> • Photo landscape Ambon dan Monumen atau tempat wisata (pantai Natsepa). • <i>Runing video (fast).</i> 	Ambon, Monumen, dan tempat wisata	46 detik
	3	Intro wisata kuliner Ambon.	Kopi rarobang, ikan asar, rujak Natsepa, dan nasi kuning 'Bagadang'	9 detik
II	1	<i>Opening Grafis</i>	Menjelajahi Kuliner Ambon	3 detik
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Intro kafe Sibus-Sibu • <i>Motion text.</i> • Suasana kafe Sibus-Sibu depan dan dalam. • Penjelasan kopi Rarobang dan 	Kafe Sibus-Sibu, Kopi Rarobang, makanan pendamping Kopi Rarobang, penikmat kopi Rarobang.	1 menit 7 detik

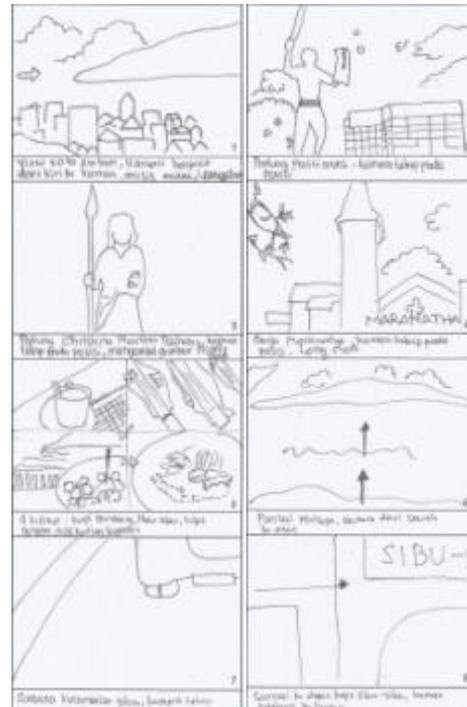
		<ul style="list-style-type: none"> • kafe sibu-sibu. • <i>Motion text.</i> • Mengantar kopi Rarobang. • Menyajikan kopi Rarobang. • Mengaduk kopi Rarobang. • Menikmati kopi Rarobang. • Makanan pendamping kopi Rarobang. • <i>Motion text.</i> • Wawancara penikmat kopi di kafe Sibusibu. • Tampilan video mengenai kopi Rarobang (<i>Running Fast</i>). 		
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Intro tempat pembuatan ikan asar dan suasana di pasar Desa Galala (<i>Running Video Fast</i>) • Motion text • Penjelasan ikan asar. • Pembuatan ikan asar melalui cara pengasapan. • Suasana transaksi pembelian ikan asar. • Wawancara pembeli ikan asar. • Tampilan ikan asar dan 	Lokasi pembuatan ikan asar, ikan asar, pekerja/nelayan, penjual ikan asar, dan pembeli ikan asar.	51 detik

		suasana pasar Desa Galala (<i>Running Video Fast</i>).		
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan menuju pantai Natsepa. • Motion text. • Penjelasan lokasi dan rujuk Natsepa. • Tampilan proses pembuatan rujuk Natsepa. • Penjelasan bahan rujuk Natsepa. • Tampilan pantai Natsepa. • Motion text. • Tampilan penyajian rujuk Natsepa. • Wawancara pembeli rujuk Natsepa. • Tampilan proses hingga penyajian rujuk Natsepa (<i>Running Video Fast</i>). 	Pantai Natsepa, pengunjung pantai Natsepa, Suasana pantai Natsepa, rujuk Natsepa, dan pembeli rujuk Natsepa.	2 menit 8 detik
	5	Intro <i>sunset</i> (<i>Running Video Fast</i>) with time lapse	<i>Sunset</i>	7 detik
	6	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Motion text</i> • Suasana tempat penjualan nasi kuning. • <i>Motion text</i> • Penjelasan mengenai nasi kuning 'Bagadang'. • Suasana orang-orang yang menikmati nasi kuning 	Nasi kuning 'Bagadang', suasana nasi kuning 'Bagadang', lauk pauk nasi kuning 'Bagadang', penjual nasi kuning 'Bagadang', dan	1 menit 34 detik

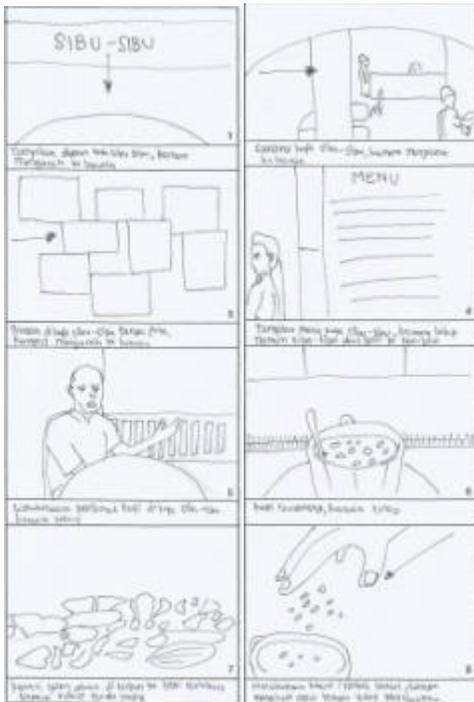
		<ul style="list-style-type: none"> • ‘Bagadang’. • Lauk pada nasi kuning ‘Bagadang’. • Wawancara penikmat nasi kuning ‘Bagadang’. • Tampilan penyajian nasi kuning ‘Bagadang’. <p>(<i>Running Video Fast</i>).</p>	penikmat nasi kuning ‘Bagadang’.	
	7	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Motion text</i>. • Penjelasan Ambon oleh Kepala Dinas Pariwisata. • <i>Motion text</i>. • Penjelasan wisata kuliner di Ambon oleh Kepala Dinas Pariwisata. • <i>Motion text</i> • Penjelasan lokasi wisata kuliner di Ambon oleh Kepala Dinas Pariwisata. • Tampilan wisata kuliner. • <i>Running Video Fast</i> • Ajakan oleh narator 	Kepala Dinas Pariwisata Maluku (Bapak Insinyur Bastian) dan kuliner-kuliner Ambon.	47 detik
	8	<ul style="list-style-type: none"> • Ajakan untuk mengunjungi Ambon oleh beberapa orang (‘Mangente Kuliner Beta’). • <i>Motion text</i> ‘Mangente Kuliner Beta’. • Tampilan kopi Rarobang, 	Masyarakat Ambon, kopi Rarobang, ikan asar, rujak Natsepa, dan nasi kuning ‘Bagadang’.	16 detik

		<ul style="list-style-type: none"> • ikan asar, rujak Natsepa, dan nasi kuning ‘Bagadang’. • <i>Running Video Fast</i>. 		
3	1	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit tentang kru yang tegabung dalam proses perancangan video wisata kuliner kota Ambon. • <i>Motion text</i>. • Tampilan Ambon dan wisata kuliner. • <i>Running Video Fast</i>. 	Nama-nama kru dan wisata kuliner Ambon.	34 detik
	2	<i>Closing grafis</i>	AS Production Copyright 2015	9 detik

Storyboard



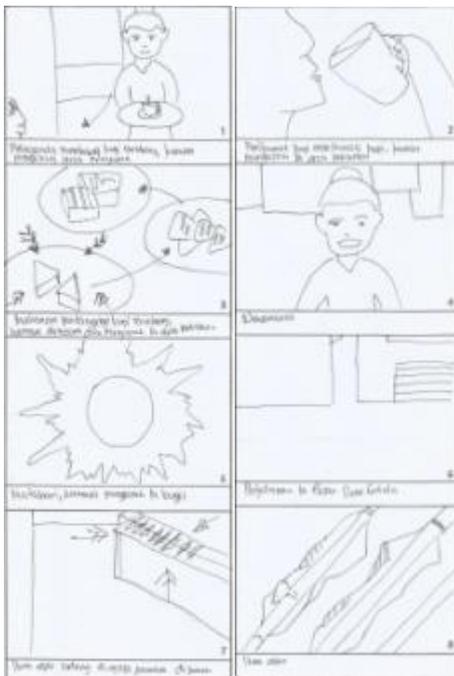
Gambar 1.2. Scene 1-8



Gambar 1.3. Scene 9-16



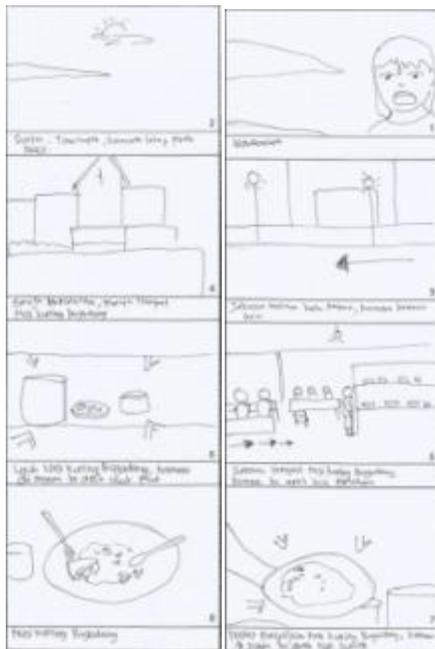
Gambar 1.5. Scene 25-32



Gambar 1.4. Scene 17-24



Gambar 1.6. Scene 33-40



Gambar 1.7. Scene 41-48



Gambar 1.8. Scene 49-56

Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam proses perancangan produksi video promosi wisata kuliner ini adalah sebagai berikut ;

1. Kamera DSLR 60D dan 600D
Digunakan untuk mengambil rekaman adegan dalam perancangan video promosi.
2. Kamera Gadget Sony Xperia Z
Digunakan untuk mengambil rekaman adegan, karena kamera gadget tersebut spesifikasinya cukup tinggi.
3. Tripod
4. Digunakan untuk pengambilan gambar yang lebih baik dan tidak goyang.
5. Laptop.
Digunakan sebagai alat bantu proses editing melalui aplikasi Adobe Premiere CS6.

Lokasi

Lokasi pengambilan video untuk perancangan video promosi wisata kuliner Ambon ini tentunya berada di kota Ambon. Lokasi secara spesifik berada di :

1. Jalan Said Perintah no.47 :
Kafe Sibu-Sibu untuk kopi Rarobang
2. Desa Galala:
Pasar Desa Galala untuk ikan asar
3. Pantai Natsepa :
Sepanjang pantai Natsepa untuk rujak Natsepa
4. Hampir di setiap bagian kota Ambon :
Tugu trikora dan Gereja Maranatha untuk nasi kuning 'Bagadang'.

Proses perancangan video promosi wisata kuliner ini dibuat total selama 1 setengah bulan untuk proses produksi.

Artis/Aktor/Modelling

Dalam sebuah perancangan video maupun film dibutuhkan peran pendukung untuk membuat suatu video lebih menarik, salah satunya adalah aktor, aktris, dubber, narator maupun orang yang diwawancara seperti video promosi wisata kuliner ini dan inilah beberapa nama yang menjadi aktor/aktris, dubber maupun orang yang diwawancarai :

1. Narator : Giovanni Pattiasinna
2. Penikmat kopi Rarobang di kafe Sibu-Sibu :
 - Mr.John Smith
Dubber : Adriano So
 - Wilson Kingofong
Dubber : Adriano So
 - Mrs.Victoria Smith
Dubber : Widya Ongels
3. Pembeli ikan asar di Pasar Desa Galala
 - Feren Pattinama
Dubber : Lisabeth Corry Sutaner
 - Phillipus Persulesy
Dubber : Joy Joseph
4. Penikmat rujak Natsepa

- Maya Pesiwarissa
 - Dubber : Stien Tjiangdiono
5. Penikmat nasi kuning 'Bagadang' di Gereja Maranatha
- Ronny Go

Shooting Schedule

Tabel 1.3. Shooting Schedule

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	29 Maret 2015 Jam 10.00 – 16.00 WIT	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan gambar dan video kota Ambon dari puncak Karang Panjang • Monumen Pattimura di lapangan Merdeka • Gong Perdamaian Dunia di samping lapangan Merdeka. • Tulisan Ambon Manise, Baileo, gedung balai kota Ambon dan kantor Gubernur di lapangan Merdeka. • Monumen Patung Chrstina Martha Tiahahu di Karang Panjang.
2	30 Maret 2015 Jam 10.00 – 19.00 WIT	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan gambar dan video kopi Rarobang di kafe Sibusibu. • Pengambilan gambar dan video ikan asar di Pasar Desa Galala.
3	31 Maret 2015 Jam 10.00 – 23.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan gambar dan video rujak Natsepa di pantai Natsepa. • Pengambilan gambar dan video nasi kuning 'Bagadang' di Air Putri dan Maranatha.
4	1 April 2015 Jam 10.00 – 20.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan gambar dan video wawancara Kepala Dinas Pariwisata. • Pengambilan gambar dan video <i>sunset</i> dari pantai Suli.

Budgeting

Tabel 1.4. Budegeting

No	Jenis Pembelian	Nominal (Rupiah)
1	Tiket pesawat Surabaya-Ambon	1.500.000, -
2	Kopi Rarobang	2 x 15.000, -

3	Makanan pendamping kopi Rarobang	2 x 10.000, -
4	Ikan asar	45.000, -
5	Rujak Natsepa	4 x 11.000, -
6	Nasi kuning 'Bagadang'	4 x 14.000, -
7	Tiket pesawat Ambon-Surabaya	1.475.000, -
Total		3.178.000, -

Kerabat Kerja Produksi

Produser	: Adriano So
Penulis Naskah	: Adriano So
Sutradara	: Adriano So
Kameramen	: Wilson Kingofong Adriano So
Penata Artistik	: Wilson Kingofong PCP and Jovian Jeaneth Lewerissa
Editor	: Adriano So
Penata Cahaya	: Noxix and friends Donny
Penata Audio	: Villya Junita So Clara Wangary
Penata Grafis	: Adriano So
Narator	: Giovanni Pattiasinna
Dubber	: Adriano So Widya Ongels Lisabeth Corry
Sutaner	: Joy Joseph Stien Tjiangdiono

Pasca Produksi (Editing, Audio Recording, Mixing dan Formatting).

Pengolahan data dibuat berdasarkan hasil *recording* yang telah dilakukan selama proses produksi, video tersebut di *capture* sesuai kebutuhan video promosi. Aplikasi yang digunakan sebagai media pengeditan video promosi wisata kuliner kota Ambon adalah *Adobe Premiere CS6*. Saya menggunakan aplikasi tersebut karena dapat menyimpan data yang besar serta dapat membaca video-video hasil rekaman saya selama proses produksi,

serta penggunaannya yang cukup *simple* dalam mengimport dan mengekspor suatu file bahkan *rendering video* yang cukup cepat. Hasil dan kualitas dari *Adobe Premiere cs6* inipun sangat baik hasilnya dan dapat disesuaikan sesuai keinginan kita karena terdiri dari beberapa format video dan audio.

Karya Jadi



Gambar 1.9. Production House



Gambar 1.10. Kerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon



Gambar 1.11. Pemandangan kota Ambon



Gambar 1.12. Monumen Patung Pattimura



Gambar 1.13. Monumen Ambon Manise



Gambar 1.14. Pantai Natsepa



Gambar 1.15. Empat Kuliner Khas Yang di Angkat dalam Perancangan



Gambar 1.16. Tambahkan Video dan Penjelasan Sebelum Masuk ke Kopi Rarobang



Gambar 1.17. Kopi Rarobang Sedang di Aduk



Gambar 1.18. Kopi Rarobang



Gambar 1.19. Kuliner Pendamping Kopi Rarobang



Gambar 1.23. Ikan Asar di Asapi



Gambar 1.20. Ikan Asar di Asapi



Gambar 1.24. Aston Natsepa



Gambar 1.21. Ikan Asar



Gambar 1.25. Penjual Memotong Buah Untuk Membuat Rujak Natsepa



Gambar 1.22. Suasana Pasar Desa Galala



Gambar 1.26. Pantai Natsepa



Gambar 1.27. Rujak Natsepa



Gambar 1.31. Kepala Dinas Pariwisata Menjelaskan Tentang Ambon dan Kulinernya



Gambar 1.28. Suasana Menikmati Rujak Natsepa di Pantai Natsepa



Gambar 1.32. Promosi Video Tambahan Wisata Kuliner Ambon



Gambar 1.29. Suasana Tempat Nasi Kuning 'Bagadang' dan Penjelarasnya



Gambar 1.33. Wisata Kuliner Ambon



Gambar 1.30. Nasi Kuning 'Bagadang' Lengkap Dengan Lauknya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kota Ambon mempunyai potensi yang cukup besar dalam bidang wisata kuliner selain pariwisata, dapat terlihat dari beragam varian kuliner yang mempunyai keunikan dan cita rasa yang khas. Hingga kini potensi itu masih terpendam karena kurangnya promosi modern yang dilakukan oleh pemerintah, memang pemerintah juga membuat website khusus untuk kegiatan promosi, namun belum ada promosi yang dilakukan dalam bentuk video promosi wisata kuliner yang efektif. Diharapkan dengan perancangan video promosi wisata kuliner ini, kota Ambon dapat lebih dikenal

bukan hanya melalui pariwisata (tempat-tempat wisata), namun juga dalam segi wisata kulinernya juga sehingga kota Ambon lebih sering dikunjungi lagi oleh para turis local maupun mancanegara.

Saran

Saat proses pengambilan video maupun gambar harus dibuat perencanaan yang efektif terlebih dahulu agar proses *shooting* dapat berlangsung dengan terencana.

Pengambilan video maupun gambar lebih diperbanyak lagi agar dapat mendapatkan video maupun gambar yang lebih baik.

Font yang digunakan harus lebih interaktif sehingga ketertarikan *audience* terhadap video promosi wisata kuliner di kota Ambon meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama saya mengucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya selama pengerjaan tugas akhir. Kemudian kepada kedua orang tua yang telah menyemangati dan memberikan bantuan dari segala segi. Kepada kedua dosen pembimbing dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini.

DAFTAR REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Augusty, Ferdinand, (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Tristiningsih, Lily. Erwin. Syauta, Elyse. (2010). *Culinary Treasures of Maluku*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Ulung, Gagah. (2010). *Extremely Beautiful Maluku*. Jakarta: Gramedia Pustaka.